

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan (Bogdan dalam Moleong, 1990 : 3). Kirl dan Miller yang dikutip oleh Maleong (2002 : 3) mendeskripsikan pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan kemudian peneliti mengelolah dan menganalisis data tersebut, mendeskripsikan serta menyimpulkan data dari hasil wawancara. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan yang telah disusun dalam rumusan masalah. Data-data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini difokuskan pada upaya memperkenalkan permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi kelas X minat musik SMA Negeri 1 Golewa

Seelatan dengan model lagu “Gugur Bunga” menggunakan metode Imitasi dan drill

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Golewa Seelatan, jalan Fai Tu, Kelurahan Were II, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, Tahun 2022

C. Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian tahapan penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi bagian yang perlu diberikan perhatian agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan penyusunan prosedur penelitian dengan tepat sehingga pelaksanaan penelitian akan berjalan sesuai rencana. Terdapat empat tahapan penelitian seperti yang diungkapkan Kunandar (2008 : 154), yaitu:

1. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pemberian latihan-latihan dengan menggunakan metode imitasi dan drill, yang artinya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dan mereka mengikuti dan menirukan secara berulang-ulang sesuai dengan konsep metode yang direncanakan, sehingga siswi akan memperoleh pembelajaran secara motorik yang

nantinya akan membantu dalam peningkatan kemampuan. Berikut adalah perencanaan yang digunakan dalam penelitian:

- a. Mempersiapkan bahan ajar yang digunakan seperti materi belajar
- b. Menyusun instrumen tes yang digunakan dalam penilaian kemampuan bermain ansambel
- c. Melakukan tindakan penelitian
- d. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada saat tes dan mencari solusinya.

2. Tindakan

Peneliti telah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian yaitu

- a. Menjelaskan metode imitasi dan dril yang digunakan sehingga siswi paham manfaat dari latihan yang dilakukan
- b. Memberikan contoh lagu yang dimainkan
- c. Latihan masing-masing oleh siswi sesuai alat musik
- d. Berlatih bermain bersama seluruh siswi dengan tujuan memadukan permainan menggunakan konsep drill; dan terakhir
- e. Penampilan ansambel oleh masing-masing kelompok. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pelatihan imitasi dan dril dilakukan dengan tujuan peningkatan kemampuan siswa-siswi, namun peneliti juga memperhatikan kemampuan masing-masing siswa-siswi yang

berbeda sehingga pemberian latihan disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa-siswi.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian, observasi merupakan hal yang tidak dapat dilewatkan. Observasi bertujuan untuk mengamati segala kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian. Melalui observasi penelitian, peneliti dapat mengetahui segala proses pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan observasi, peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan untuk evaluasi dan perbaikan. Observasi dari penelitian ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran ansambel di SMA Negeri 1 Golewa Seelatan. Hal-hal yang diperhatikan adalah kegiatan pembelajaran dan perubahan-perubahan sikap dan kemampuan dari pelajar. Hasil observasi penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto atau video dari proses pembelajaran ansambel.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian telah mencapai target atau tujuan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji masalah-masalah yang belum terselesaikan dan diperbaiki dengan tindakan perbaikan dalam proses selanjutnya.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018 : 156) data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau tempat penelitian dimana disini peneliti memperkenalkan permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi kelas X minat musik SMA Negeri 1 Golewa Seelatan dengan lagu model “*Gugur Bunga*” menggunakan metode imitasi dan drill

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018 : 156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari diperoleh peneliti dari pihak kedua. Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui salah satu pengajar yang berada di sekolah setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak, dan seringkali peneliti gagal karena sulitnya mengumpulkan data (Sulyanto, : 2018 : 163) teknik yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi lapangan

Dalam studi lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengalaman meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arkunto 2010: 146). Observasi merupakan teknik penelitian berupa deskripsi yang faktual, cermat, terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian penulis akan mengobservasi mengenai proses memperkenalkan permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Golewa Seelatan dengan model lagu "*gugur bunga*" menggunakan metode Imitasi dan drill

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto 1998:145). Adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau suatu bentuk wawancara yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan kepada responden, wawancara yang tidak berencana adalah suatu bentuk wawancara

yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya, atau bersifat spontanitas (koetjaraningrat, 1991 : 18-19). Dalam tahap ini penulis akan mewawancarai beberapa informan di SMA Negeri 1 Golewa Seelatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 1988 :26). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi berupa gambar dan video. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang berhubungan dengan semua proses yang berlangsung di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengkoordinasikan dalam mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja (Moleong 1994:2). Tujuannya adalah untuk memberikan makna dari data yang telah diperoleh dari penelitian.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian, diantaranya :

1. Kamera digital, berfungsi untuk mendokumentasikan foto maupun video selama proses penelitian berlangsung
2. Alat musik penelitian
 - a. Tiga rekorder
 - b. Empat pianika
 - c. Satu gitar klasik
 - d. Satu gitar bass
 - e. Satu keyboard
 - f. Satu karon (alat musik pukul)
 - g. Satu marakas
3. Partitur lagu “*Gugur bunga*”.

H. Langkah-Langkah penelitian

1. Pertemuan pertama

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada sasaran atau subjek penelitian, dan menginformasikan kepada sasaran tentang apa maksud dari kegiatan penelitian dan juga manfaat dari penelitian ini.

2. Pertemuan kedua

Pada pelaksanaan pertemuan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman materi. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua:

- a. Peneliti secara langsung bertemu dengan siswa, dengan maksud memberikan pengertian atau penjelasan tentang ansambel sehingga sebelum siswa maminkan atau melakukan latihan mereka terlebih dahulu mengetahui tentang ansambel itu sendiri.
- b. Peneliti menjelaskan tentang arti dan fungsi dari metode imitasi dan metode dril, dengan maksud mendorong niat siswi untuk selalu melakukan sebuah latihan dalam bentuk apapun.
- c. Peneliti memberikan Pengenalan alat musik sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam permainan ansambel

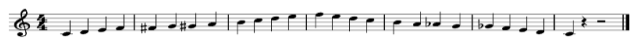
3. Pertemuan ketiga

Pada pelaksanaan pertemuan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk praktik. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran praktik pada pertemuan ketiga

a. Rekorder

- 1) Memberikan pelatihan dan juga pengenalan tangga nada C natural pada rekorder.
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk rekorder.

Etude Rekorder



b. Pianika

- 1) Memberikan pengenalan sekaligus latihan tangga nada C 1 sampai 2 oktaf
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk pianika.

Etude Pianika



c. Gitar

- 1) Memberikan pengenalan dan juga pelatihan tentang teknik *Struming*,
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk gitar

Etude Guitar



d. Keyboard

- 1) Memberikan pelatihan akor C natural.
- 2) Memberikan pelatihan etude keyboard

Etude Keyboard



e. Gitar bass

- 1) Memberikn pengenalan dan juga pelatihan senam jari dan juga teknik *apoyando*
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk bass

Etude Bass



f. Kajon

- 1) Memberikan pengenalan jenis pukulan pada kajan dan juga pelatihan memainkan alat musik kajan.
- 2) Memberikan pelatihan etude pada kajan

Etude Kajan



g. Marakas

- 1) Memberikan pengenalan sekaligus pelatihan tempo atau pola ritme 4/4 dan pengembangan nilai not 1/8.

h. Pelatihan konduktor (dirjen) mengenai ketukan 4/4 Pertemuan keempat

4. Pertemuan keempat

- a. Pengulangan latihan sebelumnya, yaitu memberikan pelatihan etude.

5. Pertemuan kelima
 - a. Sebelum masuk pada latihan lagu model, peneliti terlebih dahulu menjelaskan sedikit tentang makna dari lagu model.
 - b. Latihan memainkan model lagu dari birama 1 sampai 10
6. Pertemuan keenam
 - a. Pengulangan latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai 10
7. Pertemuan ketujuh
 - a. Pengulangan latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai 10. dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan model lagu dari birama 11 sampai 28.
8. Pertemuan kedelapan
 - a. Mengulangi latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 11 sampai birama 18 dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan lagu model dari birama 1 sampai 18.
9. Pertemuan kesembilan
 - a. Memainkan lagu dari birama 1 sampai 25. Alasan peneliti melanjutkan birama karena, dimulai dari birama 19 sampai 25, merupakan pengulangan lagu dari birama 11 sampai 18

10. Pertemuan Kesepuluh

- a. Latihan memainkan lagu model dari birama 26 sampai 34.

11. Pertemuan kesebelas

- a. Mengulangi latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 26 sampai birama 34 dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan lagu model dari birama 1 sampai 34.

12. Pertemuan keduabelas

- a. Latihan memainkan lagu model dari birama 35 sampai 41.

13. Pertemuan ketigabelas

- a. Mengulangi latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 35 sampai birama 41 dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan lagu model dari birama 1 sampai 41.

14. Pertemuan keempatbelas

- a. peneliti mencoba membentuk sasaran kedalam posisi bermain ansambel, bersama pelatihan dirigen untuk memimpin ansambel. dilanjutkan memainkan lagu model secara keseluruhan

15. Pertemuan kelimabelas

- a. melakukan latihan sebagai persiapan dan pemanasan untuk pengambilan video terakhir dan pementasan.

16. pertemuan keenambelas

- a. sasaran penelitian akan mementaskan lagu *Gugur bunga* kemudian direkam dan diputar saat peneliti melaksanakan ujian Skripsi